

BAB III

METODE PENELITIAN

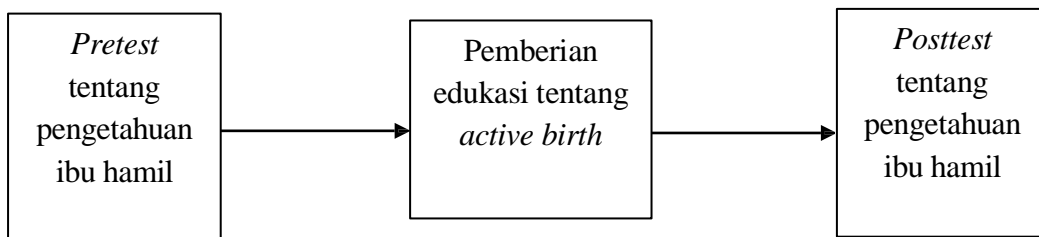
A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy-experiment*. Eksperimen semu adalah tehnik penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau memperjelas kejadian dan eksperimen ini menerangkan hubungan antara sebab dan akibatnya agar kebenaran hasil penelitian bisa dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi fenomena (Suyanto, 2011). Menurut Nursalam (2008) penelitian ini memecahkan masalah dengan mengukur hubungan antar sebab dan akibat dari variabel penelitian rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan atau random dalam pemilihan responden.

Desain penelitian, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelompok yang dipilih random tanpa adanya kelompok pembanding. Peneliti menggunakan desain *pre and post test without control* (Dharma, 2011). Sampel yang akan diteliti terlebih dahulu diamati sebelum dan sesudah perlakuan, setelah perlakuan sampel akan diamati kembali (Hidayat, 2008). Desain *pre and post test without control* dilakukan untuk mengukur seberapa efektif perlakuan yang diberikan dengan membandingkan hasil perubahan sebelum dan sesudah intervensi.

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

O1-----X-----O2



Keterangan :

O1 : Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi

X : Memberikan edukasi tentang *active birth*

O2 : Tingkat Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi

Berdasarkan kerangka konsep diatas peneliti ingin mengetahui apakah pemberian edukasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *active birth*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk tujuan penelitian adalah di Klinik Pratama Noah Arofah

2. Waktu Penelitian

Dilakukannya penelitian ini mulai tanggal dari tanggal 16 – 31 juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

- a) Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah kumpulan orang, benda, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian dan memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari kelompok lainnya (Sugiyono, 2015).

Populasi penelitian yaitu ibu hamil yang melakukan *antenatal care* di Klinik Pratama Noah Arofah pada bulan mei dan juni 2024 sebanyak 245 dengan 103 ibu hamil pada bulan mei 2024 dan pada 142 ibu hamil pada bulan juni 2024.

b) Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sama. Semakin banyak sampel mendekati populasi semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik ini adalah pemilihan sampel berdasarkan kebetulan artinya sampel bisa siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti, bila sampel yang

ditemui kebetulan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka bisa dijadikan sumber data. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini dan dengan memperhatikan sejumlah kriteria adalah 30 responden.

kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Usia kehamilan: Trimester I, II dan III
- b. Status kehamilan: Hamil tunggal, risiko rendah
- c. Bersedia memberikan *informed consent*
- d. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian
- e. Jumlah total dari keseluruhan responden selama kurun waktu 2 minggu dari tanggal 16 – 31 Juli 2024

Kriteria Eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Hamil ganda atau risiko tinggi
- b. Menderita penyakit kronis yang dapat mempengaruhi kehamilan
- c. Mengalami komplikasi kehamilan
- d. Tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian

D. Definisi Operasional

Menurut Pridania (2021), definisi operasional memberikan batasan atau arti suatu variable dengan melakukan perincian hal yang perlu dikerjakan untuk mengukur variable tersebut.

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Edukasi tentang <i>active birth</i>	proses memberikan informasi dan pengetahuan kepada ibu hamil mengenai metode persalinan yang lebih alami dan berpusat pada ibu, yaitu <i>active birth</i>			
Pengetahuan tentang <i>active birth</i>	Pemahaman dan informasi yang dimiliki oleh individu, khususnya ibu hamil mengenai pengertian <i>active birth</i> , tujuan dan metode atau tehnik-tehnik <i>active birth</i>	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttes</i> dengan jumlah 15 pernyataan	Selisih antara hasil <i>pretest</i> dan <i>posttes</i> dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 15	Rasio

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independent merupakan variabel yang diselidiki pengaruhnya, Arikunto (2019). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pemberian edukasi tentang *active birth*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang akan timbul pada korelasi fungsional menggunakan atau menjadi dampak dari variabel bebas, Arikunto (2019). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis sumber data merupakan kumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui lokasi utama penelitian yang digunakan untuk menjadi bahan penelitian. Data penelitian kuantitatif yang digunakan adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2017).

a) Data primer

Menurut Sugiyono, (2017) data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung. Dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui kuesioner.

b) Data sekunder

Menurut Sugiyono, (2017) Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi yang diperoleh dari buku, laporan Kesehatan, website serta jurnal. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperluas topik pembahasan dari penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dikumpulkan dalam beberapa cara namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner dipilih dikarenakan kemudahannya bagi responden untuk menjawab pertanyaan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur, mengumpulkan dan menganalisa data penelitian(Notoatmodjo, 2018).

- a. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan tentang *Active Birth* sebanyak 15 pernyataan
- b. Metode yang digunakan pada saat penelitian adalah pendekatan perorangan karena edukasi dilakukan pada saat kunjungan *antenatal care*
- c. Media yang digunakan pada saat penelitian adalah leaflet karena Leaflet memungkinkan penyampaian informasi secara jelas dan terstruktur, sehingga mudah dipahami oleh responden, leaflet mudah dibawa dan

disimpan, sehingga ibu hamil dapat membaca dan mengkaji informasi kapan saja yang terakhir leaflet menarik karena disajikan dengan gambar

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner

No	Pernyataan	No Item soal
1	Pengetahuan <i>Active birth</i>	1, 2, 4, 8, 10, 11, 13, 15
3	Manfaat <i>Active birth</i>	6, 7, 14
4	Metode <i>Active birth</i>	3, 5, 9, 12

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji yang dilakukan peneliti apakah pernyataan tersebut valid atau tidak. Peneliti membuat kuesioner sendiri. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang digunakan harus dinyatakan valid dan reliabel (riyanto, 2011)

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas mengukur seberapa kurat data dengan objek yang diteliti oleh peneliti. Uji coba instrumen paling sedikit kepada 30 responden (Sugiyono, 2019)

Untuk mengetahui validitas kuesioner, maka digunakan “uji pearson product moment”. Dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Hasil dari uji :

1. Jika r hitung (r pearson) $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung (r pearson) $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada bulan mei 2024 di BPM Zayin Gusnia, S.SIT, Bdn peserta sebanyak 30 ibu hamil dengan 15 butir pernyataan.

Hasil dari uji validitas teridentifikasi dari 15 pernyataan dinyatakan valid dengan didapatkan r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan tersebut valid.

b. Uji reabilitas

Menurut arikunto (2013), Realibilitas merupakan konsistensi dari suatu pengukuran atau serangkaian alat ukur. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sekalipun diulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama. Peneliti mencari data realibilitas menggunakan rumus dari cronbach Alpha :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta y^2}{\delta t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = reabilitas

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \delta b^2$ = jumlah varians butir

δt^2 = varians total

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* lebih \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $<$ konstanta (0.6), maka pertanyaan tidak reliabel

Uji reabilitas dilakukan pada bulan mei 2024 di BPM Zayin Gusnia, SST, Bdn peserta 30 responden dengan hasil uji realibilitas = 0,918 berarti dapat diterima karena nilai $>$ 0.6, sehingga instrumen yang digunakan dapat

dinyatakan reliabel.

5. Etika Penelitian

Keberanian ilmiah hanya dapat dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip etika dalam seluruh tahapan penelitian (Wasis, 2008):

1. Otonomi

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan kesempatan kepada calon peserta untuk memutuskan sendiri apakah mereka ingin ikut serta atau tidak.

Peneliti tidak memaksa siapa pun untuk berpartisipasi.

2. *Informed Consent*

Dengan memberikan informed consent, peneliti memastikan bahwa setiap peserta memiliki pemahaman yang cukup tentang penelitian sebelum memutuskan untuk berpartisipasi.

3. *Beneficence*

Peneliti berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta penelitian dengan memberikan informasi mengenai *active birth* atau persalinan aktif, berharap hal ini bisa berguna bagi mereka.

4. *Confidentiality*

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden. Informasi yang bersifat pribadi tidak akan diungkapkan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari responden.

5. *Eracity*

Peneliti secara transparan mengkomunikasikan potensi manfaat dan dampak penelitian kepada seluruh responden

6. *Justice*

Peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh responden, baik dalam prosedur penelitian maupun

dalam distribusi insentif.

6. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan pada institusi (universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan studi pendahuluan
- b. Penelitian mengajukan surat izin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada institusi (Universitas Ngudi Waluyo) untuk melakukan penelitian
- d. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada PIC Klinik Pratama Noah Arofah.
- e. Setelah mendapatkan surat balasan dari Klinik Pratama Noah Arofah, peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.
- f. Peneliti telah mendapatkan Ethical Clearance dengan No. 474/KEP/EC/UNW/2024
- g. Peneliti melakukan penelitian dalam rentan waktu 2 minggu yaitu tanggal 16 Juli – 31 Juli 2024.
- h. Sebelumnya, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada calon responden, bagi yang setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (informed consent) dengan dibantu oleh peneliti.
- i. Peneliti membagikan lembar persetujuan penelitian (informed consent) kepada responden penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk ditandatangani.

- j. Menjelaskan cara pengisian kuessioner kepada responden.
- k. Mengumpulkan kuessioner yang diisi oleh responden.
- l. Peneliti melakukan pengolahan data dengan komputerisasi menggunakan SPSS.

7. Pengolahan Data

Hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Riyanto (2011), pengolahan data meliputi:

a) *Editing*

Proses editing bertujuan untuk memverifikasi kelengkapan dan kualitas data yang terkumpul melalui kuesioner. Kegiatan ini meliputi pengecekan keterbacaan jawaban dan kepastian bahwa semua pertanyaan telah terjawab

b) *Coding*

Coding merupakan kegiatan menerjemahkan data kualitatif (berupa huruf) menjadi data kuantitatif (berupa angka) untuk keperluan analisis data.

Kode Tingkat Pengetahuan

1 = benar

0 = salah

c) Pemasukan data

Pemasukan data adalah proses memasukkan jawaban-jawaban yang sudah diberi kode angka atau simbol ke dalam program komputer. Ini seperti kita mentransfer data dari kertas ke dalam komputer.

d) Tabulasi data

Tabulasi data merupakan kegiatan menyusun data mentah hasil penelitian ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel ini menyajikan informasi

kuantitatif mengenai sebaran jawaban responden berdasarkan skor yang telah diberikan.

8. Analisa Data

a) Analisa Univariate

Analisis univariat adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau meringkas satu variabel saja dalam suatu kumpulan data. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang karakteristik variabel tersebut dan untuk mengukur tendensi pusat: Mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) digunakan untuk menggambarkan nilai pusat dari distribusi data.

Mengukur karakteristik ibu hamil

Analisa responden berdasarkan umur

$$\frac{\text{jumlah responden (berdasarkan umur)}}{\text{total responden}} \times 100$$

Analisa responden berdasarkan pekerjaan

$$\frac{\text{jumlah responden (berdasarkan pekerjaan)}}{\text{total responden}} \times 100$$

Analisa responden berdasarkan pendidikan

$$\frac{\text{jumlah responden (berdasarkan pendidikan)}}{\text{total responden}} \times 100$$

Analisa responden berdasarkan paritas

$$\frac{\text{jumlah responden (berdasarkan paritas)}}{\text{total responden}} \times 100$$

Analisa responden berdasarkan usia kehamilan

$$\frac{\text{jumlah responden (berdasarkan usia kehamilan)}}{\text{total responden}} \times 100$$

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. (Notoatmojo, 2010).

Sesuai dengan pendapat Riyanto (2011), tujuan utama dari Uji Beda Dua Mean Dependen adalah untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua pengukuran berpasangan pada kelompok sampel yang sama. Pilihan uji statistik yang tepat, baik Uji Paired T-test maupun Uji Wilcoxon, sangat bergantung pada asumsi normalitas data.

Untuk menguji asumsi normalitas data tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi edukasi, akan digunakan uji Shapiro-Wilk. Pemilihan uji ini didasarkan pada ukuran sampel yang kurang dari 50 responden dengan ketentuan :

1. Kalau nilai p lebih dari 0,05, artinya data normal.
2. Kalau nilai p kurang dari 0,05, berarti data tidak normal
3. Apabila uji normalitas mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka Uji Wilcoxon dipilih untuk menguji hipotesis adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi.
4. Jika uji normalitas mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, maka uji paired t-test digunakan untuk menguji hipotesis adanya perbedaan signifikan pada rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi